

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan tentang perkembangan perbankan syariah di Inggris (2004-2016). Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan metode Deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, artikel baik media cetak, elektronik, dan laporan (*report*) dari lembaga resmi pemerintah ataupun non-pemerintah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisa Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Ekonomi Islam di Inggris pertama kali diterapkan pada tahun 1980an, akan tetapi awal mula kebangkitan Inggris dalam menerapkan sistem ekonomi Islam (khususnya sektor perbankan) terjadi di pertengahan tahun 2004 dengan berdirinya *Islamic Bank of Britain* (IBB) yang didirikan oleh sekelompok investor dari Timur Tengah. Walaupun Inggris merupakan negara dengan penduduk muslim yang minoritas, tetapi pertumbuhan perbankan dan keuangan syariah dari 2004-2016 sangat baik, hal tersebut bisa dilihat dari pertumbuhan perbankan dan keuangan syariah di Inggris yang sangat pesat dan sampai saat ini secara kuantitatif telah memiliki lebih dari 20 bank yang menawarkan layanan keuangan syariah, 5 bank di antaranya telah memenuhi persyaratan syariah atau sepenuhnya syariah. Selain itu, secara kualitatif perkembangan perbankan syariah dibuktikan dengan berkembangnya regulasi dan lembaga-lembaga eksistensi perbankan syariah. Faktor yang sangat berperan dalam perkembangan perbankan dan keuangan syariah di Inggris yaitu dukungan yang kuat dari regulasi pemerintah dalam menciptakan peluang dan keuntungan ekonomi. Hal tersebut dibuktikan dengan pemerintah Inggris yang membolehkan bank-bank konvensional membuka layanan rekening simpanan syariah.

Kata Kunci : Perbankan, Keuangan Syariah, Inggris.

ABSTRACT

This study aims to describe the development of sharia banking in Britain (2004-2016). This research is qualitative research with descriptive method by using secondary data sourced from books, scientific journals, articles (both printed media and electronic), and report from the official institution of government or non-government. The analysis used in this research is by using descriptive method analysis which is a research which tries to reveal facts of an event, object, activity, process, and human “as it is” at present time or possible range of time in respondent’s memory.

The results of this study show that Islamic Economics in Britain was first applied in the 1980s, but the beginning of the British awakening in applying the Islamic economic system (especially the banking sector) occurred in mid-2004 with the establishment of Islamic Bank of Britain (IBB) by the investors from Middle East. Although Britain is a country with a minority of Muslim population, but the growth of sharia banking and finance in 2004-2016 is very good. It can be seen from the rapid growth of sharia banking and finance in Britain and to this day quantitatively it has had more than 20 banks which offer sharia financial services, 5 of them have fulfilled the requirements of sharia or entirely sharia. In addition, qualitatively, the development of sharia banking is proven by the development of regulation and institutions of sharia banking existence. A very important factor in the development of sharia banking and finance in Britain is the strong support from the government regulation in creating economic opportunities and benefits. This is proven by the British government that allows conventional banks to open sharia savings account services.

Keywords: Sharia Banking, Sharia Finance, Britain.